

DAFTAR PUSTAKA

1. UNICEF. Low birth weight country, regional and global estimates. Switzerland; 2004.hlm.1-3
2. Pramono MS. Pola kejadian bayi berat lahir rendah di Indonesia dan faktor yang mempengaruhinya. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. Februari 2013.hlm.1
3. Badan Pusat Statistik. Jawa Barat dalam angka. Jawa Barat 2013.hlm.128-9.
4. Unpad. Jawa barat penyumbang terbesar angka kematian bayi di Indonesia. Unpad Oktober 2013. Tersedia dari: <http://www.unpad.ac.id>
5. Pramono MS, Putro G. Risiko terjadinya berat bayi lahir rendah menurut determinan sosial, ekonomi dan demografi di Indonesia. Buletin Penelitian Sistem Kesehatan. April 2009. 12 (2):hlm.127-32.
6. Hidayati T. Risiko bayi berat lahir rendah pada ibu hamil kurang energi kronis di Kabupaten Banjar Kalimantan Selatan. Universitas Gajah Mada; 2014.hlm.4
7. Suparyanto. Faktor-faktor yang mempengaruhi berat bayi lahir. Artikel Kesehatan. Juni 2013; Tersedia dari: <http://www.rshappyland.com>
8. Endriana SD, Indrawati ND, Rahmawati A. Hubungan umur dan paritas ibu dengan berat bayi lahir di Rumah Bersalin Citra Insani Semarang tahun 2012. 2012. Tersedia dari: <http://jurnal.unimus.ac.id>
9. Manuaba IAC, Manuaba IBGF, Manuaba IBG. Ilmu kebidanan, penyakit kandungan dan keluarga berencana untuk pendidikan bidan. Edisi ke-2. Jakarta : EGC, 2010.hlm.235-36
10. Laporan keterangan pertanggung jawaban bupati Purwakarta tahun 2012. penyelenggaraan urusan pemerintahan daerah. Purwakarta; 2012.hlm.20. Tersedia dari: <http://purwakartakab.go.id>
11. Kliegman RM, Behrman RE, Jenson HB, Stanton BF. Prematurity and intrauterine growth retardation. Nelson Textbook of Pediatrics. Edisi ke-18. Philadelphia: Saunders Elsevier; 2007.

12. Djaja S, Soemantri S. Penyebab kematian bayi baru lahir (neonatal) dan sistem pelayanan kesehatan yang berkaitan di Indonesia survei kesehatan rumah tangga (SKRT) 2001. Buletin Penelitian Kesehatan. 2003; 31(3).hlm.155–65
13. Prawirohardjo S. Masalah janin dan bayi baru lahir. ilmu kebidanan. Edisi ke-4. Jakarta : PT. Bina Pustaka Sarwon Prawirohardjo, 2010.
14. Thureen P, Hay W. Neonatal nutrition and metabolisme. Edisi ke-2. United state of America: Cambridge; 2006.hlm.33
15. UNSOED. Bayi berat badan lahir rendah (BBLR). Artikel Kesehatan. Mei 2011. hlm.3–5. Tersedia dari: <http://kesmas-unsoed.com>
16. Mutianingsih R. Hubungan antara bayi berat lahir rendah dengan kejadian ikterus, hipoglikemi dan infeksi neonatorum di RSUP NTB tahun 2012. Universitas Brawijaya Malang; 2014.hlm.15
17. Palimbo A, Rusiva E. Hubungan paritas dengan kejadian ruptur perineum di VK bersalin RSUD. Dr. Ansari Banjarmasin Tahun 2011. Artikel Kesehatan. 2011.hlm.112–5. Tersedia dari: <http://kopertis11.net>
18. Karwati, Pujiati D, Mujiwati S. Monitoring dan evaluasi kegiatan pelayanan kebidanan di komunitas. asuhan kebidanan V. Edisi revisi. Jakarta : Trans Info Media.hlm.203–07.